

## MANFAAT PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA UPT PERPUSTAKAAN UNIMA UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI OLEH MAHASISWA FAKULTAS MIPA

Oleh:

**Abd Manaf Mamonto**

**Antonius M. Golung**

(e-mail: [abdmanafmamonto@gmail.com](mailto:abdmanafmamonto@gmail.com))

### Abstrak

*Fungsi utama setiap perpustakaan adalah menyediakan dan menyampaikan informasi yang terdapat dalam koleksinya kepada para pemakai yang memerlukannya. Untuk dapat memenuhi fungsinya tersebut, informasi harus dapat dicari dan ditemukan kembali. Proses ini disebut temu kembali informasi. Perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka karena informasi yang terdapat dalam bahan pustaka tersebut menjadi tujuan para pemakai perpustakaan. Penemuan kembali informasi memberikan kepuasan kepada para pemakai yang mencari informasi, karena perpustakaan mampu menyampaikan informasi yang mereka butuhkan. Mengingat betapa pentingnya pengolahan bahan untuk efektivitas penemuan kembali informasi yang ada di perpustakaan oleh pengguna, maka tentu akan memerlukan penanganan secara optimal dalam arti bahwa setiap bahan pustaka yang masuk di perpustakaan harus diolah sebaik-baiknya, agar setiap informasi yang ada di perpustakaan dapat ditemukan dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengolahan bahan pustaka UPT Perpustakaan UNIMA bermanfaat dalam temu kembali informasi bagi mahasiswa.*

*Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UNIMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data primer diperoleh melalui hasil jawaban responden pada kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data-data yang ada di perpustakaan serta data bahan bacaan yang erat kaitannya dengan judul penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas MIPA UNIMA, yang berkunjung di UPT Perpustakaan UNIMA.*

*Dari hasil penelitian ternyata antara lain ditemukan bahwa pengelolaan bahan pustaka UPT Perpustakaan UNIMA memiliki manfaat bagi mahasiswa MIPA untuk temu kembali informasi.*

*Kata Kunci : pengolahan bahan pustaka untuk temu kembali informasi, mahasiswa.*

### PENDAHULUAN

Perpustakaan Perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan alat pelengkap di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharmanya di bidang:

**Pendidikan dan Pengajaran:** Mengumpulkan, melestarikan, mengolah, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang sesuai dengan kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen dan mahasiswa, mempertinggi kualitas pengajaran dosen dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswa.

**Penelitian:** Mengumpulkan, melestarikan, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu pendidikan.

**Pengabdian Kepada Masyarakat:** Mengumpulkan, melestarikan, menyediakan pemanfaatan dan penyebarluasan informasi hasil penelitian ilmiah sebagai bahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengolahan bahan pustaka.

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi UPT Perpustakaan UNIMA dalam melaksanakan pengolahan bahan pustaka.

Di samping itu, perpustakaan harus menyiapkan perangkat pendukung yang berfungsi sebagai sarana temu kembali informasi. Perangkat pendukung yang harus disiapkan perpustakaan adalah katalog yang berfungsi sebagai alat bantu penelusuran bahan pustaka dan juga jajaran bahan pustaka berdasarkan sistem penggolongan yang dikenal dengan sistem klasifikasi.

Demikian pula tentunya UPT Perpustakaan UNIMA dalam usaha memberdayakan setiap informasi yang ada dan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pemustaka khususnya mahasiswa, maka setiap bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus diolah sebaik-baiknya agar mahasiswa dapat dengan mudah menemukannya kembali. Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah pengolahan bahan pustaka UPT Perpustakaan UNIMA bermanfaat dalam temu kembali informasi bagi mahasiswa?

Menurut Sumardji (1993:25) pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan mempersiapkan bahan pustaka yang telah diperoleh, agar dengan mudah dapat diatur di tempat-tempat atau rak-rak penyimpanan sehingga memudahkan pula untuk dilayankan kepada para pemakai koleksi perpustakaan. Menurut Perpustakaan Nasional RI (1992) pengolahan bahan pustaka ialah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan segera setelah setibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusunnya di rak atau di tempat lain, siap untuk dipakai. Menurut Saldinah (1981) kegiatan pokok yang menyangkut proses pengolahan bahan pustaka adalah katalogisasi. Dilihat dari segi operasionalnya, katalogisasi mencakup berbagai kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi kegiatan pokok yang menghasilkan entri, dan kegiatan pendukung yang menunjang penyelenggaraan katalog.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Tinjauan tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Sulistyo Basuki (1991:3) mengemukakan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Menurut Soetminah (1991:39) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan alat pelengkap di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **2. Pengolahan Bahan Pustaka**

Menurut Sumardji (1993:25) pengolahan bahan pustaka adalah kegiatan mempersiapkan bahan pustaka yang telah diperoleh, agar dengan mudah dapat diatur di tempat-tempat atau rak-rak penyimpanan sehingga memudahkan pula untuk dilayankan kepada para pemakai koleksi perpustakaan.

Menurut Perpustakaan Nasional RI (1992) pengolahan bahan pustaka ialah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan segera setelah setibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusunnya di rak atau di tempat lain, siap untuk dipakai. Menurut Saldinah (1981) kegiatan pokok yang menyangkut proses pengolahan bahan pustaka adalah katalogisasi. Dilihat dari segi operasionalnya, katalogisasi mencakup berbagai kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi kegiatan

pokok yang menghasilkan entri, dan kegiatan pendukung yang menunjang penyelenggaraan katalog.

Kegiatan yang utama meliputi:

- Deskripsi *bibliografi*
- Menentukan tajuk entri
- Analisis subjek
- Menentukan tajuk subjek
- Klasifikasi

### **3. Temu Kembali Informasi**

Menurut Somadikarta (1982:1) fungsi utama setiap perpustakaan adalah menyediakan dan menyampaikan informasi yang terdapat dalam koleksinya kepada para pemakai yang memerlukannya. Untuk memenuhi fungsi tersebut informasi harus dapat dicari dan ditemukan kembali. Proses ini disebut temu kembali informasi (*information system*).

Jadi temu kembali informasi pada dasarnya ialah penemuan kembali dokumen dari koleksi yang relevan dengan suatu keperluan.

Apabila dokumen yang relevan dengan suatu permintaan dapat diketahui eksistensinya di perpustakaan, maka hal ini berarti bahwa ada kecocokan antara informasi yang diminta dan informasi yang ditemukan. Dengan kata lain informasi yang terdapat dalam dokumen dalam batas-batas tertentu cocok dengan informasi yang dikehendaki. Kecocokan inilah yang merupakan inti temu kembali informasi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Metode yang digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat,

penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- Data primer diperoleh melalui hasil jawaban responden pada kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data-data yang ada di perpustakaan serta data bahan bacaan yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

### **3. Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas MIPA UNIMA, yang berkunjung di UPT Perpustakaan UNIMA. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, mahasiswa MIPA yang berkunjung di UPT Perpustakaan setiap minggu berjumlah 100 orang.

Penentuan sampel untuk penelitian menurut Arikunto yang mengatakan bahwa apabila subjeknya besar dan tidak dapat dijangkau semuanya maka ditarik sampel antara 10-15% atau lebih. Sedangkan jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya maka dengan demikian besarnya sampel yang diambil adalah 20% dari 100 orang, Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang mahasiswa.

### **4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal.

Adapun indikatornya adalah:

1. Deskripsi *bibliografi*
2. Tajuk entri pengarang dan judul
3. Tajuk subjek dan katalog
4. Nomor klasifikasi atau nomor panggil
5. Susunan katalog
6. Penempatan serta susunan jajaran koleksi.

#### 5. Teknik Analisis

Setelah seluru data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisa data. Tahap ini peneliti akan mentabulasi data-data yang ada secara prosentase.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Perpustakaan Universitas Negeri Manado dirintis sejak berdirinya lembaga induknya yaitu Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 22 September 1955 di Tondano.

Pada tahun 1958 PTPG Tondano beralih status menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Hasanuddin di Tondano dan kemudian pindah ke Manado. Dengan demikian perpustakaan mengikuti lembaga induknya pindah ke Manado. Selanjutnya perpustakaan mengikuti lembaga induknya yaitu beralih status menjadi FKIP UnSuluteng, kemudian IKIP Manado cabang Yogyakarta dan akhirnya menjadi IKIP Manado.

Selanjutnya sejak adanya kebijaksanaan pemerintah bahwa seluruh Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diubah nomenklaturnya, maka berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 127 Tahun 2000 tanggal 13 September 2000, IKIP Manado dikonversi menjadi UNIMA (Universitas Negeri Manado) dengan demikian UPT Perpustakaan IKIP Manado menjadi UPT Perpustakaan UNIMA sampai sekarang.

#### 2. Koleksi

Sesuai dengan fungsi dan tugasnya perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, pusat penelitian, sumber belajar, pusat rekreasi dan pelayanan kepada mahasiswa, dosen serta pegawai, UPT Perpustakaan UNIMA

#### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini, akan diuraikan deskripsi hasil penelitian mengenai manfaat pengolahan bahan pustaka UPT Perpustakaan UNIMA untuk temu kembali informasi oleh mahasiswa fakultas MIPA untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Hasil pembahasan menguraikan data yang akan digambarkan pada hasil penelitian dibawa ini:

- Berdasarkan data hasil penelitian terungkap dari jawaban responden yang menyatakan tujuan ke perpustakaan untuk membaca hanya berjumlah 3 responden atau 15%, begitu juga yang menjawab untuk meminjam buku hanya berjumlah 3 responden atau 15%, sedangkan yang menjawab tujuan ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku berjumlah 14 responden atau 70%.
- Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh jawaban bahwa responden yang menyatakan mengetahui berjumlah 13 responden atau 65% dan yang

menyatakan tidak mengetahui informasi apa yang dimuat dalam deskripsi bibliografi berjumlah 7 responden atau 35%.

- Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyatakan deskripsi bibliografi sangat membantu mereka dalam memperoleh informasi tentang buku yang diinginkan berjumlah 9 responden atau 45%, kemudian responden yang menyatakan membantu berjumlah 11 responden atau 55%, sedangkan yang menyatakan kurang membantu tidak ada atau 0%.
- Berdasarkan data hasil penelitian tersebut terungkap bahwa responden yang mengetahui berjumlah 3 responden atau 15%, kemudian yang menyatakan kurang mengetahui bahwa pengarang buku, judul buku dan subjek buku sebagai alat atau titik pendekatan dalam melakukan penelusuran pada katalog perpustakaan berjumlah 16 responden atau 80%, sedangkan responden yang menyatakan tidak mengetahui berjumlah 1 responden atau 5%.
- Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa responden yang menyatakan sangat mempermudah penelusuran sebanyak 3 responden atau 15%, responden yang menyatakan mempermudah penelusuran berjumlah 17 responden atau 85%, dan responden yang menyatakan menyulitkan penelusuran tidak ada atau 0%.
- Berdasarkan jawaban responden tersebut ternyata yang menyatakan sangat bermanfaat sebanyak 5 responden atau 25%, kemudian yang menyatakan bermanfaat sebanyak 15 responden atau 75%, sedangkan yang menyatakan kurang bermanfaat tidak ada atau 0%.
- Dari data tersebut responden yang menyatakan subjek yang dibahas dalam buku sesuai dengan tajuk subjek yang dicantumkan dalam katalog berjumlah 15 responden atau 75%, responden yang menjawab kurang sesuai berjumlah 5 responden atau 25%, dan yang menyatakan tidak sesuai kosong atau tidak ada.
- Berdasarkan dari data tersebut membuktikan bahwa adanya katalog subjek sebagai sarana temu kembali informasi dapat mempermudah mahasiswa menemukan kembali informasi yang mereka butuhkan. Hal ini terbukti dari pernyataan 20 responden, dimana 4 responden atau 20% menyatakan sangat bermanfaat dan 16 responden atau 80% menyatakan tajuk subjek pada katalog subjek bermanfaat dalam melakukan penelusuran.
- Dari hasil penelitian tersebut di atas memberikan gambaran bahwa responden yang memberikan pernyataan mengetahui lebih banyak dari pada yang menyatakan kurang mengetahui, begitu juga yang menyatakan tidak mengetahui. Namun demikian selisih antara yang menyatakan mengetahui dan kurang mengetahui sangat sedikit yaitu hanya 8 responden atau 40%, kemudian juga masih ada 2 responden atau 10% yang menyatakan tidak mengetahui. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih cukup banyak mahasiswa Fakultas MIPA yang kurang mengetahui.
- Melalui data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa responden yang menyatakan selalu sesuai nomor panggil pada katalog UPT Perpustakaan UNIMA berjumlah 6 responden atau 30%, yang menjawab sebagian kecil

- tidak sesuai berjumlah 13 responden atau 65%, kemudian responden yang menyatakan banyak yang tidak sesuai berjumlah 1 responden atau 5%.
- Melalui hasil penelitian di atas, responden yang menyatakan sangat bermanfaat berjumlah 7 responden atau 35%, kemudian yang menyatakan bermanfaat berjumlah 11 responden atau 55%, sedangkan yang menyatakan kurang bermanfaat berjumlah 2 responden atau 10%.
  - Berdasarkan data hasil penelitian responden yang menyatakan susunan katalog UPT Perpustakaan sangat baik berjumlah 4 responden atau 20%, yang menyatakan baik sebanyak 14 responden atau 70%, sedangkan yang menjawab kurang baik terdiri dari 2 responden atau 10%.
  - Berdasarkan hasil tersebut di atas ternyata sebagian besar mahasiswa Fakultas MIPA merasa terbantu dengan adanya katalog UPT Perpustakaan dalam temu kembali informasi. Hal ini terbukti dari jumlah yang menjawab membantu sangat dominan, kemudian diikuti jawaban terbanyak kedua adalah sangat membantu sedang yang menjawab kurang membantu paling sedikit, yaitu hanya 2 responden atau 10%.
  - Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyatakan penempatan serta susunan koleksi UPT Perpustakaan UNIMA sangat baik berjumlah 2 responden atau 10%, responden yang menyatakan baik berjumlah 12 responden atau 60%, sedangkan yang menyatakan kurang baik berjumlah 6 responden atau 30%.
  - Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang beranggapan keberadaan koleksi pada tempatnya dalam rak saat dibutuhkan selalu sesuai berjumlah 10 responden atau 50%, kemudian responden yang menyatakan kadang-kadang sesuai berjumlah 9 responden atau 45%, sedangkan yang menyatakan keberadaan koleksi pada tempatnya dalam rak saat dibutuhkan selalu tidak sesuai sebanyak 1 responden atau 5%.
  - Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan responden atas manfaat pengolahan bahan pustaka untuk temu kembali informasi adalah sebagai berikut : responden yang menyatakan sangat bermanfaat berjumlah 3 responden atau 15%, kemudian yang menyatakan bermanfaat sebanyak 15 responden atau 65%, sedangkan yang menjawab kurang bermanfaat berjumlah 2 responden atau 10%.

## **KESIMPULAN & SARAN**

### **1. Kesimpulan**

- Dari hasil penelitian ternyata mahasiswa MIPA UNIMA jika berkunjung ke UPT Perpustakaan pada umumnya bertujuan untuk membaca dan meminjam buku.
- Sebagian besar mahasiswa MIPA UNIMA kurang mengetahui tentang tajuk entri pengarang, judul dan subyek sebagai titik pendekatan dalam melakukan penelusuran pada katalog.
- Tajuk subyek dalam katalog pada umumnya sesuai dengan subyek yang dibahas dalam setiap buku, hal ini terbukti melalui jawaban responden, dimana sebagian besar dari responden menyatakan sesuai.
- Pada umumnya mahasiswa beranggapan tajuk subyek pada katalog dapat membantu mereka dalam melakukan penelusuran.

- Dari hasil penelitian ternyata hanya separuh dari jumlah mahasiswa yang menjadi responden yang mengetahui fungsi nomor panggil sebagai kode untuk menentukan tata letak setiap koleksi yang ada di perpustakaan.
- Sesuai data hasil penelitian ternyata nomor panggil pada katalog dan nomor panggil pada buku hanya sebagian kecil yang tidak sesuai.
- Ternyata nomor panggil pada katalog dan nomor panggil pada buku memiliki manfaat bagi mahasiswa dalam melakukan penelusuran.
- Melalui data hasil penelitian ternyata hampir setengah dari jumlah responden menyatakan penempatan koleksi pada katalog kadang-kadang tidak sesuai susunannya.
- Pengelolaan bahan pustaka UPT Perpustakaan UNIMA memiliki manfaat bagi mahasiswa MIPA untuk temu kembali informasi.

## 2. Saran

- Agar semua mahasiswa MIPA UNIMA benar-benar dapat mengetahui tajuk entri, pengarang, judul dan subyek merupakan titik pendekatan dalam melakukan penelusuran pada katalog, maka perlu melakukan pendidikan pemakai baik secara kelompok maupun perorangan.
- Agar semua mahasiswa MIPA Universitas Negeri Manado dapat mengetahui bahwa nomor panggil pada katalog dan nomor panggil pada buku menentukan tata letak koleksi dalam rak, maka pustakawan perlu memberikan penjelasan pada setiap pengunjung perpustakaan tentang tujuan dan fungsi dari nomor panggil pada katalog maupun nomor panggil pada buku.
- Agar setiap koleksi yang ada di UPT Perpustakaan selalu ada dan sesuai penempatannya, sebaiknya sebelum jam kerja berakhir koleksi yang ada dilakukan penempatan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dien, Saldinah; Eking Murdyana, 1987. *Katalogisasi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: DIKTI.
- Indonesia. Undang-Undang RI No.43 Tahun 2007. *Tentang Perpustakaan*. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1999. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurhayati, S., 1989. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : Alumi.
- Pamuntjak, Rusina Syahrial, 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Perpustakaan Nasional RI., 1995. *Perpustakaan Sekolah: Petunjuk Untuk Membina, Memakai dan Memelihara Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rakhmant, Jalaluddin, 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Rosda Karya.
- Soeatminah, 1992. *Perpustakaan, Kepustakaan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Somadikarsa, Lily, 1982. *Dasar-dasar Analisis Subjek Untuk Pengindeksan Subjek Dokumen*. Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra UI.

Sumardji, P., 1994. *Mengelola Perpustakaan: Tata Kerja Pengelolaan, Penyimpanan dan Penyusunan Buku dengan Kartu-kartu Katalogisasi di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sutarno, N. S., 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.